

SKRIPSI

**MOTIF ANAK MUDA BERIBADAH
DI GEREJA KRISTEN INDONESIA GEJAYAN YOGYAKARTA**

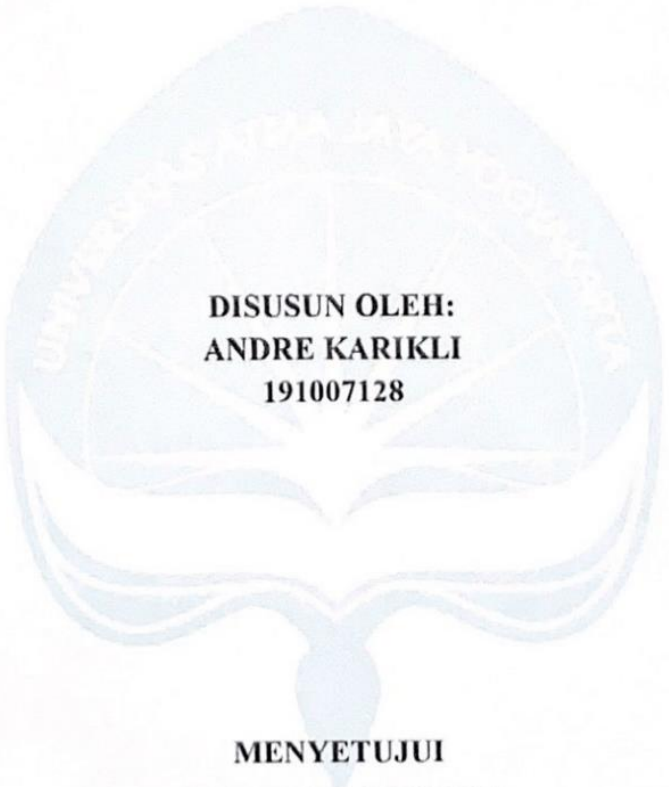


**DISUSUN OLEH:
ANDRE KARIKLI
191007128**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MOTIF ANAK MUDA BERIBADAH
DI GEREJA KRISTEN INDONESIA GEJAYAN YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:
ANDRE KARIKLI
191007128**

**MENYETUJUI
DOSEN PEMBIMBING**



DRA. LUCINDA, M.LETT.

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIF ANAK MUDA BERIBADAH
DI GEREJA KRISTEN INDONESIA GEJAYAN YOGYAKARTA

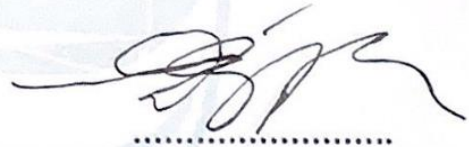
DISUSUN OLEH:
ANDRE KARIKLI
191007128

TELAH DIUJIKAN PADA HARI RABU, TANGGAL 18 OKTOBER 2023
DI RUANG UJIAN FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TIM PENGUJI


TANDA TANGAN

SURYO ADI PRAMONO, SIP., M.SI.
PENGUJI UTAMA



.....

DRA. LUCINDA, M.LETT.
PENGUJI I




.....

AGUSTINUS ARYO LUKISWORO, S.SOS., M.A.
PENGUJI II



.....



.....
KRISTIAN TAMTOMO, PH. D.
KETUA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Karikli

NPM : 191007128

Program Studi: Sosiologi

Judul Skripsi : Motif Anak Muda Beribadah di Gereja Kristen Indonesia Gejayan Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 6 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Andre Karikli

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh BRC menunjukkan banyaknya anak muda yang saat ini meninggalkan gereja. Namun, terdapat fenomena berbeda di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan di mana banyak anak muda yang tetap rajin ke gereja, bahkan anak muda tersebut banyak yang bukan jemaat GKI Gejayan. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul *Motif Anak Muda Beribadah di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja motif anak muda beribadah di GKI Gejayan Yogyakarta dan mengapa anak muda memiliki motif tersebut sehingga beribadah di gereja tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep motif dari Alfred Schutz. Penelitian ini dilakukan di GKI Gejayan. Beberapa informan pada penelitian ini yaitu Saudari Winnie Margaretha Sitompul, Saudara Michel Pierce Tahya, Saudara Bagus Petra Natalegawa, Saudara Yersand Malliwang, dan Saudara Manuel Sendona. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam motif yang membuat anak muda beribadah di GKI Gejayan yaitu gereja terbuka terhadap semua etnis, nuansa multikultural yang kental dalam ibadah, banyaknya anak muda di GKI Gejayan, khotbah yang mudah diterima, jam dan jenis ibadah yang variatif, dan ketersediaan ruang untuk berespresi dan mengembangkan diri. Temuan lapangan juga menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang membuat anak muda memiliki motif beribadah tersebut yaitu karena adanya kecocokan dalam tradisi beribadah, mencari kenyamanan dalam beribadah, dan keinginan untuk hidup yang lebih baik di masa mendatang.

Kata kunci: motif, anak muda, beribadah, GKI Gejayan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih setia yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *Motif Anak Muda Beribadah di Gereja Kristen Indonesia Gejayan Yogyakarta* dengan baik. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih setia-Nya yang selalu menyertai penulis dalam setiap pergumulan hidup, serta yang memberikan hikmat akal budi, hikmat kebijaksanaan dalam kehidupan.
2. Kedua orang tua, Bapak Hendrik dan Ibu Tan Siu Eng. Kemudian untuk kedua saudara penulis, Hans Karikli dan Glenn David Karikli tercinta dan terkasih. Mereka adalah orang-orang terkasih dan tercinta, mereka adalah orang-orang yang selalu mendukung penulis.
3. Ibu Dra. Lucinda, M.Lett. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dari *internship* hingga skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Suryo Adi Pramono, SIP., M.Si. dan Bapak Agustinus Aryo Lukisworo, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah diberikan untuk penyempurnaan penelitian yang penulis lakukan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan selalu membimbing penulis dalam mengikuti perkuliahan.
6. Saudari Winnie Margaretha Sitompul, Saudara Michel Pierce Tahya, Saudara Bagas Petra Natalegawa, Saudara Yersand Malliwang, dan Saudara Manuel Sendona yang telah bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

7. The Mentok'z, yang merupakan sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan membantu penulis sejak berada di SMP hingga saat ini. Aldila, Raquela, David, Desy, Umi, Awanis, Juki, Rafly, Yudha, Maman, dan Amir. Sukses di manapun kalian berada.
8. Aldo d'Sadboy, yang meruapakan sahabat-sahabat yang selalu mendukung penulis sejak di Yogyakarta. Aldo, Endjhel, Yersand, Reta, Irene, Bagas, Michel, dan Fenisa. Semoga sukses dalam hal apapun.
9. Tim Ibadah Ekspresif "Hosana", tim yang solid dan mendukung penulis dalam mengembangkan kemampuan penulis selama berada di GKI Gejayan Yogyakarta.
10. Uncle Faraday, tim yang selalu mendukung penulis untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan baru selama berada di Yogyakarta. Mika, Teddy, Noble, dan Deddy. Semoga segera rilis lagu baru.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon saran dan masukan dari para pembaca supaya penelitian ini dapat disempurnakan. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 6 Oktober 2023

Penulis
Andre Karikli

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Kajian Pustaka	6
4. Kerangka Konseptual	9
4.1. Motif	9
4.2. Konsep Motif Alfred Schutz	10
4.3. Anak Muda	11
4.4. Kerangka Berpikir	12
5. Tujuan Penelitian	13
6. Sistematika Penulisan	13
BAB II: METODOLOGI PENELITIAN	15
1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	15
2. Informan	15
3. Operasional Konsep	17
4. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, dan Teknik Analisis Data	18
4.1. Metode Pengumpulan Data	18
4.1.1. Observasi	18
4.1.2. Wawancara	18
4.1.3. Dokumentasi	19
4.2. Jenis Data	20
4.2.1. Data Primer	20
4.2.2. Data Sekunder	20
4.3. Teknik Analisis Data	21
4.3.1. Reduksi Data	21
4.3.2. Penyajian Data	21
4.3.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	22
5. Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian	22
5.1. Profil GKI Gejayan Yogyakarta	22
5.1.1. Sejarah GKI Gejayan	22

5.1.2.	Jenis dan Jam Ibadah di GKI Gejayan	23
5.2.	Profil Informan	24
5.2.1.	Winnie Margaretha Sitompul	24
5.2.2.	Michel Pierce Tahya	25
5.2.3.	Bagas Petra Natalegawa	25
5.2.4.	Yersand Malliwang	25
5.2.5.	Manuel Sendona	25
BAB III:	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
1.	Temuan Data	26
1.1.	Motif Anak Muda Beribadah di GKI Gejayan Yogyakarta	26
1.1.1.	GKI Gejayan Terbuka untuk Semua Etnis	26
1.1.2.	Terdapat Nuansa Multikultural yang Kental dalam Ibadah	27
1.1.3.	Banyaknya Anak Muda di GKI Gejayan	29
1.1.4.	Khotbah yang Mudah Diterima	31
1.1.5.	Jam dan Jenis Ibadah yang Variatif	33
1.1.6.	Ketersediaan Ruang untuk Berekspresi dan Mengembangkan Diri	35
1.2.	Mengapa Anak Muda Memiliki Motif Beribadah di GKI Gejayan Yogyakarta	37
1.2.1.	Adanya Kecocokan dalam Tradisi Beribadah	37
1.2.2.	Menemukan Kenyamanan di GKI Gejayan	38
1.2.3.	Keinginan untuk Hidup yang Lebih Baik di Masa Mendatang	40
2.	Pembahasan	42
2.1.	Motif Anak Muda Beribadah di GKI Gejayan Yogyakarta	43
2.2.	Mengapa Anak Muda Memiliki Motif Beribadah di GKI Gejayan Yogyakarta	48
2.3.	Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	50
BAB IV:	KESIMPULAN	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir	12
Gambar 2: Penari dalam Ibadah Etnik Batak Toba	28
Gambar 3: Alat Musik Tradisional Taganing dalam Ibadah Etnik Batak Toba	29
Gambar 4: Suasana Acara “IKATAN 2023”	30
Gambar 5: Jadwal Ibadah di GKI Gejayan	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Informan24